





IHK MEI 2018

- Pada bulan Mei 2018, Kalimantan Tengah mengalami Inflasi sebesar 0.42% (mtm) atau terjadi peningkatan tekanan inflasi
- dibandingkan April 2018 yang tercatat inflasi sebesar 0,41% (mtm).

KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI

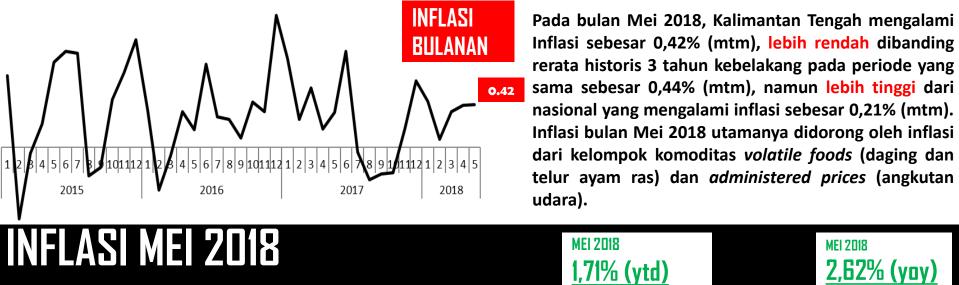
Pada bulan Mei 2018, secara keseluruhan komoditas volatile food dan administered prices merupakan penyebab utama terjadinya Inflasi baik di Kota Palangkaraya dan Kota Sampit.

Tekanan harga daging ayam ras yang masih berlanjut dari periode sebelumnya utamanya terjadi akibat adanya gangguan distribusi, sedangkan tekanan angkutan udara sejalan dengan pola musiman di bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

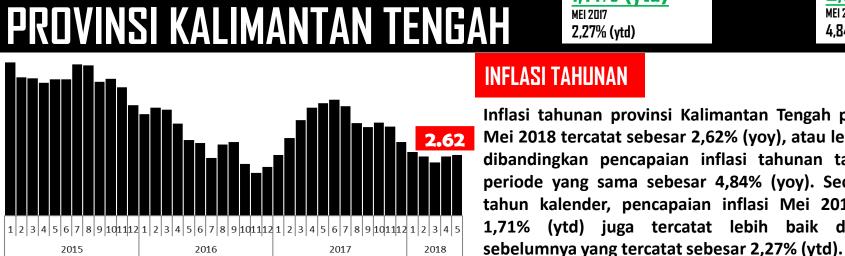
PROPEK INFLASI KEDEPAN & UPAYA MITIGASI

Inflasi pada periode mendatang diperkirakan terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi tekanan inflasi, antara lain :

- Volatile Foods: sentra produksi terganggu, gangguan distribusi, lonjakan permintaan
- menjelang Hari Raya Idul Fitri
- Administered Prices: BBM Non Subsidi, Bahan Bakar RT, Lonjakan angkutan udara
- Core: kenaikan kebutuhan bahan bangunan dan konstruksi, kenaikan harga emas dunia, second-round effect pelemahan nilai tukar terhadap barang impor



2018



2017

2016

2015

INFLASI TAHUNAN

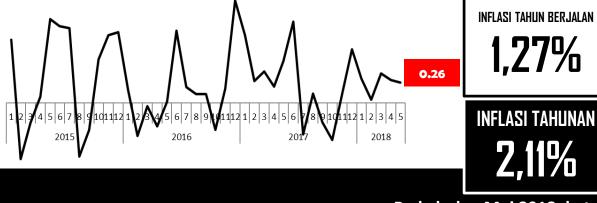
MEI 2017

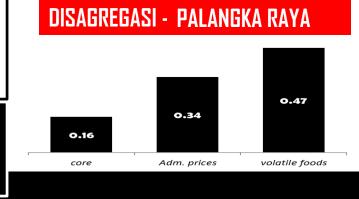
2,27% (ytd)

Inflasi tahunan provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Mei 2018 tercatat sebesar 2,62% (yoy), atau lebih rendah dibandingkan pencapaian inflasi tahunan tahun 2017 periode yang sama sebesar 4,84% (yoy). Secara inflasi tahun kalender, pencapaian inflasi Mei 2018 sebesar 1,71% (ytd) juga tercatat lebih baik dari tahun

MEI 2017

4,84% (yay)



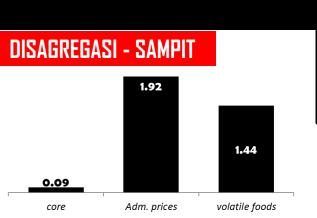


INFLASI MEI 2018

(SPASIAL)



Secara spasial IHK di Palangka Raya pada bulan Mei 2018 tercatat inflasi sebesar 0,26% (mtm) sedangkan Sampit tercatat inflasi sebesar 0.70% (mtm). Selanjutnya inflasi tahunan di Palangka Raya dan Sampit sebesar 2,11% (yoy) dan 3,53% (yoy). Secara disagregasi, inflasi di Palangkaraya didorong oleh kelompok volatile foods, sedangkan dimana komoditas administered prices menjadi pendorong andil inflasi di Kota Sampit. Kenaikan harga komoditas volatile foods terjadi pada komoditas Utama seperti Daging dan Telur Ayam Ras. Sedangkan kenaikan harga administered prices didorong oleh angkutan udara.



2,50%

INFLASI TAHUNAN 3.53%



KOMODITAS PENYUMBANG MEI 2018

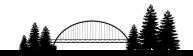
PALANGKA RAYA

No	KOMODITAS	DEFLASI	INFLASI	KOMODITAS
1	Cabai Rawit	-0.03	0.09	Daging Ayam Ras
2	Bawang Putih	-0.03	0.03	Telur Ayam Ras
З	Beras	-0.02	0.03	Tukang Bukan Mandor
4	Udang Basah	-0.02	0.03	Ikan Baung
5	Makanan Ringan	-0.0 <mark>1</mark>	0.03	Bahan Bakar RT

SAMPIT

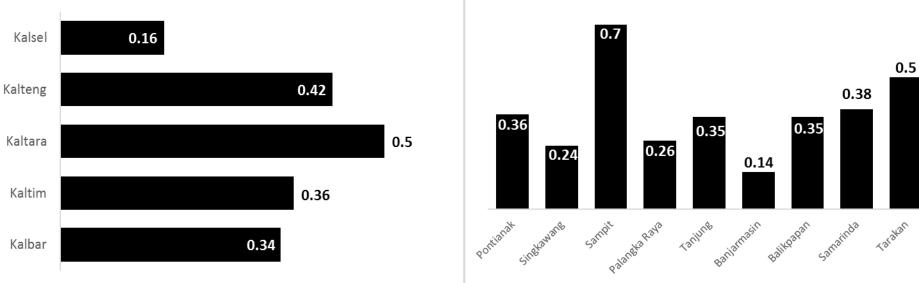
NO	KOMODITAS	DEFLASI	INFLASI	KOMODITAS
1	Beras	-0.09	0.23	Angkutan Udara
2	Bawang Putih	-0.04	0.18	Daging Ayam Ras
3	Shampo	-0.02	0.07	Telur Ayam Ras
4	Ikan Gabus	-0.02	0.06	Bahan Bakar RT
5	Sabun Mandi Cair	-0.02	0.05	Jeruk





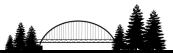
INFLASI MEI 2018

INFLASI SPASIAL (REGIONAL)



Pada bulan Mei 2018, seluruh kota sampel inflasi mengalami inflasi termasuk kota Palangka Raya dan Sampit. Adapun inflasi tertinggi terjadi di Kota Sampit sedangkan inflasi terendah terjadi di kota Banjarmasin. Berdasarkan provinsi, Kalteng merupakan provinsi ke-2 dengan pencapaian inflasi tertinggi setelah Kaltara, sedangkan Kalsel merupakan provinsi dengan pencapaian inflasi terendah.





PROSPEK KEDEPAN

Administered prices

- Peningkatan permintaan angkutan udara menjelang libur hari Raya Idul Fitri
- Kelangkaan Bahan Bakar Rumah Tangga
- Potensi kenaikan harga BBM Non Subsidi terdampak perbaikan harga komoditas global

Core

- Meningkatknya permintaan bahan baku bangunan akibat meningkatkan aktivitas konstruksi swasta dan pemerintah menjelang akhir semester 2
- Second round effect melemahnya nilai tukar terhadap harga barang impor.
- Potensi peningkatan harga emas dunia

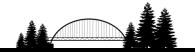
Volatile Foods

- Meningkatnya permintaan bahan pangan strategis menjelang periode konsumtif memasuki bulan Ramadhan.
- Masih terganggunya pasokan bawang merah yang terjadi akibat gangguan distribusi dan anomaly cuaca di sentra produksi.

Program Rutin TPID

- Pemantauan harga pasar.
- Pengendalian ekspektasi masyarakat dengan melaksanakan press release.
- Menjaga ketersediaan stok dan kelancaran distribusi komoditas yang didatangkan dari luar daerah.
- Peningkatan kualitas atas pemanfaatan kandang penyangga, kolam penyangga, dan pasar penyeimbang untuk menjaga kestabilan harga.





KONDISI TERKINI & RENCANA AKSI

DINAS TPHP

- Posisi bahan pangan yang cukup memadai, stok bawang merah, cabe rawit, bawang putih dan beras terjaga mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan kedepan.
- ✓ Ketersediaan stok ayam mencukupi kebutuhan menjelang Hari Raya Lebaran. Rencana panen ayam di kandang penyangga sejumlah 25.000 ekor setelah hari raya Lebaran.

DINAS KELAUTAN & PERIKANAN

Rencana target panen ikan Nila dan ikan patin di kolam penyangga guna menghadapi potensi lonjakan permintaan menjelang bulan Ramadhan.

DINAS PERDAGANGAN DAN INDUSTRI

- ✓ Akan dilakukan penetrasi pasar untuk memantau ketersediaan stok kepada distributor secara langsung.
- ✓ Pemenuhan stok bahan pangan murah di pasar penyeimbang.

BMKG

- Tinggi gelombang laut dipesisir Laut Jawa pada kondisi normal sepanjang bulan Juni 2018 (dibawah 1, 5m)
- ✓ Prakiraan curah hujan pada level rendah (Musim Kemarau), terutama diwilayah bagian Selatan.
- ✓ Peralihan Musim Kemarau dimulai dari Juni dengan puncaknya pada bulan Agustus 2018.



- ✓ Telah dilakukan koordinasi dengan terminal bus, pelabuhan dan angkutan udara untuk memastikan persiapan sarana prasaran tersedia dengan baik.
- ✓ Telah berkoordinasi dengan maskapai penerbangan untuk tidak menetapkan harga melebihi batas atas.